

## Studi populasi dan analisis kelayakan habitat Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*, Fischer 1814) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan.

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175773&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Telah dilakukan studi populasi dan analisis kelayakan habitat badak sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*, Fischer 1814) di TNBBS. Data yang dianalisis adalah data kamera penjebak Wildlife Conservation Society - Indonesia Program (WCS-IP) 1998--2005 dan data patroli Rhino Protection Unit (RPU) 1999--2005. Kelimpahan relatif per blok sampling dihitung menggunakan indeks jumlah foto per 100 hari tangkap (capture rate). Kelimpahan relatif berurut dari tinggi ke rendah adalah pada blok sampling Sukaraja, Way Ngaras, Way Paya, dan Pemerihan. Kecenderungan perubahan ukuran populasi dihitung menggunakan indeks kelimpahan relatif dari jumlah tapak per 10 km jarak patroli (footprint rate) Kecenderungan ukuran populasi pada tahun 2002--2005 diperkirakan mengalami penurunan. Berdasarkan uji banding variansi-mean, pola sebaran bersifat mengelompok dengan nilai Indeks Dispersal 5,47. Analisis kelayakan habitat menunjukkan bahwa badak sumatera di TNBBS sebagian besar (47,3%) tersebar di daerah dengan ancaman sedang. Ditunjukkan pula bahwa Sukaraja sebagai daerah pusat sebaran badak sumatera merupakan daerah yang tidak layak karena memiliki tingkat ancaman yang cenderung tinggi dan sangat tinggi. Waktu aktifitas harian badak sumatera di TNBBS berdasarkan kamera penjebak menunjukkan pola cathemerality dan terjadi perubahan keterdapatan badak sumatera berdasarkan ketinggian dari 200--300 m dpl di tahun 1999--2004 ke 300-400 m dpl pada tahun 2005. Kedua hal tersebut mungkin merupakan respon perilaku badak sumatera terhadap tingginya tekanan antropogenis.